

Inovasi Sosial Berbasis Teknologi: Peningkatan Kapasitas SDM dan Pendapatan Pekerja Rumahan di Komuniti PPR Seri Sena, Kangar, Perlis, Malaysia

Selvi Mai Hetti ^{1*}, Jauharil Maknuni ², Erni Wiriani³, Israul Husna⁴, Masitah⁵, Fajarina Syifa⁶

¹ Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara (AKUBANK), Aceh Timur, Indonesia.

*Correspondence email:

Received: 20 April 2026
Accepted: 29 April 2026
Published: 30 June 2026

Daftar lengkap informasi penulis
tersedia di akhir artikel.

Abstract

This community engagement activity was carried out at PPR Seri Sena, a public housing community in Kangar, Perlis, Malaysia, whose residents mainly rely on social assistance and have limited access to quality employment. The program, themed Technology-Based Social Innovation, Enhancing the Skills and Income of Home-Based Workers, was conducted on 13 April 2026 through a participatory approach involving the community as active subjects. Training covered digital literacy, social media marketing, marketplace utilization, and smartphone product photography, supported by a collaboration of higher education institutions from Indonesia and Malaysia. Results show improved digital and micro-business skills among participants, particularly in leveraging technology to increase income and access better products and services. The activity supports Sustainable Development Goals 1 (No Poverty) and 17 (Partnerships) and highlights the importance of sustainable, technology-based human resource capacity building for home-based workers.

Keywords: Technology-Based Social Innovation; Digital Literacy; Human Resource Capacity Building; Home-Based Workers; SDGs.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Komuniti PPR Seri Sena, sebuah kawasan perumahan rakyat di Kangar, Perlis, Malaysia, yang penduduknya sebagian besar bergantung pada bantuan sosial dan memiliki keterbatasan akses terhadap pekerjaan yang berkualitas. Kegiatan bertema Technology-Based Social Innovation, Enhancing the Skills and Income of Home-Based Workers ini dilaksanakan pada 13 April 2026 melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat sebagai subjek utama. Pelatihan yang diberikan meliputi literasi digital, pemasaran melalui media sosial, pemanfaatan marketplace, dan fotografi produk menggunakan smartphone, yang dilaksanakan berkolaborasi dengan sejumlah perguruan tinggi dari Indonesia dan Malaysia. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan digital dan usaha mikro peserta, terutama dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pendapatan serta akses terhadap produk dan jasa yang lebih baik. Kegiatan ini mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 1 (Tanpa Kemiskinan) dan 17 (Kemitraan), serta menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas SDM berbasis teknologi secara berkelanjutan bagi pekerja rumahan.

Kata Kunci: Inovasi Sosial Berbasis Teknologi; Literasi Digital; Peningkatan Kapasitas SDM; Pekerja Rumahan; SDGs.



1. Pendahuluan

Akademi Keuangan dan Perbankan Nusantara (AKUBANK) merupakan perguruan tinggi vokasi di Aceh Timur yang aktif mengembangkan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai perguruan tinggi di Indonesia maupun luar negeri. Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi sekaligus bagian dari upaya mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 AKUBANK Nusantara tahun 2026 melalui kontribusi perguruan tinggi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Dalam konteks pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemanfaatan teknologi digital menjadi semakin penting bagi pelaku usaha mikro dan pekerja berbasis rumah tangga. Namun, keterbatasan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital, melakukan pemasaran secara daring, serta mengelola keuangan usaha masih menjadi hambatan bagi peningkatan produktivitas dan daya saing usaha kecil. Penelitian Affandi et al. (2024) terhadap 5.035 usaha ultra-mikro, mikro, dan kecil di 17 provinsi di Indonesia menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital berhubungan positif dengan kinerja usaha dan juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan pemilik usaha.

Permasalahan tersebut menjadi semakin relevan dalam konteks Komuniti PPR Seri Sena, Kangar, Perlis, Malaysia, yang merupakan lingkungan masyarakat dengan aktivitas ekonomi rumah tangga dan usaha kecil. Berdasarkan identifikasi kebutuhan mitra, terdapat tiga persoalan utama, yaitu keterbatasan literasi digital pekerja rumahan, belum optimalnya kemampuan pengelolaan keuangan usaha, serta belum berkembangnya strategi usaha berbasis teknologi secara berkelanjutan. Penguatan literasi digital perlu berjalan beriringan dengan literasi keuangan karena kemampuan menggunakan teknologi tanpa kemampuan mengelola sumber daya keuangan belum cukup untuk menjamin keberlanjutan usaha. Al-Shami et al. (2024) menemukan bahwa literasi keuangan dan literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan usaha kecil di Indonesia, sementara penggunaan media sosial dapat memperkuat hubungan tersebut. Sejalan dengan itu, Awalia et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berperan dalam meningkatkan keberhasilan finansial UMKM melalui perilaku keuangan, sehingga penguatan kapasitas digital dan finansial menjadi aspek penting dalam pengembangan usaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut, AKUBANK Nusantara bersama Komuniti PPR Seri Sena melaksanakan kegiatan Community Service Responsibility (CSR) bertema "*Technology-Based Social Innovation, Enhancing the Skills and Income of Home-Based Workers*". Kegiatan ini diarahkan pada peningkatan keterampilan digital, pengembangan inovasi sosial berbasis teknologi, penguatan pemasaran digital, serta peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan usaha bagi pekerja rumahan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia agar lebih produktif, adaptif, kompetitif, dan mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung keberlanjutan usaha. Dengan demikian, kegiatan CSR tidak hanya berorientasi pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada penguatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui integrasi literasi digital, literasi keuangan, pemasaran digital, dan inovasi sosial berbasis teknologi. Temuan Affandi et al. (2024) memperkuat bahwa transformasi digital dapat menjadi instrumen penting bagi pertumbuhan dan daya saing usaha kecil, sedangkan Al-Shami et al. (2024) menegaskan pentingnya literasi keuangan dan literasi keuangan digital dalam memperluas akses dan kemampuan finansial usaha.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Senin, 13 April 2026 pukul 14.00 waktu Perlis hingga selesai, bertempat di Komuniti PPR Seri Sena, Kangar, Perlis, Malaysia. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat sebagai subjek utama, sehingga kegiatan tidak hanya berpusat pada tim pengabdian tetapi juga membangun keterlibatan aktif mitra pada setiap tahapan. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap. Pertama, tahap persiapan, meliputi observasi awal kondisi mitra, wawancara untuk mengetahui metode dan media ajar yang sesuai, serta pengenalan konsep sustainable communities dan pentingnya transformasi digital bagi usaha rumahan. Kedua, tahap pelaksanaan, yaitu sosialisasi dan pendampingan peningkatan keterampilan yang mencakup materi literasi digital, penggunaan media sosial untuk bisnis, pemanfaatan marketplace, serta fotografi produk menggunakan smartphone. Ketiga, tahap evaluasi, dilakukan melalui pengamatan antusiasme, interaksi, dan tingkat partisipasi mitra selama kegiatan, pencatatan kesulitan yang dialami peserta, serta wawancara pasca-kegiatan untuk mengukur efektivitas program. Ketua pelaksana kegiatan adalah Selvi Mai Hetti, SE.,MM, dengan anggota Fajarina Syifa, serta melibatkan kolaborasi Akademi Keuangan Perbankan Nusantara dengan delapan perguruan tinggi di Sumatera Utara (STIM Sukma Medan, Politeknik Cendana, Universitas Medan Area, Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Harapan Medan,

AMIK ITMI, Politeknik Ganesha, dan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan) serta Politeknik Tuanku Syed Sirajuddin, Perlis, Malaysia.



Gambar 1. Sosialisasi dan pelatihan bersama Komuniti PPR Seri Sena, Kangar, Perlis, Malaysia
Sumber: Dokumentasi kegiatan pengabdian, 2026.

Tabel 1. Materi Pelatihan dalam Program Pengabdian

No	Materi Pelatihan	Metode Penyampaian
1	Literasi Digital	Ceramah, diskusi, dan simulasi penggunaan gawai
2	Pemasaran Digital melalui Media Sosial	Praktik langsung membuat akun dan konten promosi
3	Pemanfaatan Marketplace & Fotografi Produk	Pendampingan dan praktik pemotretan produk dengan smartphone

Sumber: Data primer tim pengabdian, 2026.

3. Hasil Kegiatan/ Diskusi/ Analisis Tanggapan Peserta

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di PPR Seri Sena, kawasan perumahan rakyat yang dibangun untuk menyediakan hunian bagi masyarakat berpendapatan rendah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterampilan usaha mikro warga yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan, terutama dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pendapatan. Temuan tersebut sejalan dengan Trinugroho et al. (2022) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital, termasuk penjualan daring dan teknologi keuangan digital, menjadi bagian penting dalam pengembangan usaha mikro dan kecil di Indonesia. Penggunaan teknologi digital juga terbukti berkaitan dengan peningkatan kinerja usaha dan literasi keuangan pelaku usaha (Affandi et al., 2024). Pelatihan ini juga berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama dalam hal akses terhadap produk maupun jasa yang lebih baik, sehingga hasil pengabdian ini dapat menjadi acuan pengembangan program pelatihan usaha mikro berkelanjutan bagi masyarakat. Penguatan literasi keuangan dan kemampuan digital merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing usaha mikro dan kecil (Al-Shami et al., 2024; Puspita et al., 2024).

1.1 Peningkatan Literasi Digital dan Pemasaran Online

Partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan ekonomi keluarga terlihat sejak proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Pelatihan yang difokuskan pada pengelolaan keuangan, pemasaran, inovasi produk, serta penggunaan teknologi terbukti mampu meningkatkan kapasitas warga PPR Seri Sena dalam mengelola usaha rumahan secara lebih profesional. Pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran,

transaksi, dan pengelolaan usaha semakin penting karena digitalisasi dapat meningkatkan kinerja dan daya saing usaha mikro dan kecil (Trinugroho et al., 2022; Affandi et al., 2024). Literasi keuangan digital juga berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dan mendukung kesejahteraan finansial pelaku usaha (Gosal & Nainggolan, 2023; Awalita et al., 2024). Selain aspek teknis, pemberian motivasi dan peningkatan kepercayaan diri turut menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan program. Dengan demikian, peningkatan literasi digital dan pemasaran online tidak hanya memperluas kemampuan teknis masyarakat, tetapi juga dapat mendukung pengembangan kapasitas usaha dan akses terhadap peluang ekonomi yang lebih luas (Skare et al., 2023; Hanifah & Innayah, 2024). Peningkatan literasi digital dan kemampuan pemasaran secara daring merupakan aspek yang semakin penting dalam menghadapi perkembangan era transformasi digital. Penguasaan literasi digital tidak hanya diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi, tetapi juga menjadi bagian strategis dalam memperluas akses pasar, meningkatkan daya saing, serta mendukung keberlanjutan usaha di tengah perubahan perilaku konsumen yang semakin berbasis digital.



gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

1.2 Keberlanjutan Program dan Kolaborasi Kelembagaan

Pendekatan partisipatif dan keberlanjutan pendampingan menjadi kunci utama agar keterampilan yang diperoleh peserta tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat diaplikasikan secara efektif dalam jangka panjang. Program pemberdayaan berbasis pelatihan dan pendampingan terbukti dapat memperkuat kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi keuangan serta meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha (Nusa Perdana et al., 2024). Penguatan literasi keuangan juga berperan dalam mendukung keberlanjutan usaha karena kemampuan mengelola keuangan, menyusun anggaran, melakukan pencatatan, dan mengambil keputusan finansial menjadi bagian penting dari pengembangan usaha (Rizky & Fitriyah, 2024; Suidarma et al., 2024). Kolaborasi lintas perguruan tinggi dari Indonesia dan Malaysia dalam kegiatan ini memperkuat jejaring kemitraan sekaligus mendukung pencapaian SDGs 1 (Tanpa Kemiskinan) dan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan), serta menjadi model kolaborasi internasional bagi pengembangan program pengabdian masyarakat berikutnya. Pengembangan program secara berkelanjutan melalui kolaborasi kelembagaan, penguatan kapasitas, dan pemanfaatan teknologi sejalan dengan pentingnya transformasi digital yang berorientasi pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan peningkatan daya saing usaha (Cruz-Jesus et al., 2023; Al-Shami et al., 2024). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan, yang diperkuat oleh kolaborasi internasional, merupakan strategi penting dalam mendukung pencapaian SDGs 1 (Tanpa Kemiskinan) dan SDGs 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan). Sinergi tersebut dapat meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan produktivitas masyarakat sekaligus memperkuat kemitraan dalam menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat kolaboratif internasional di Komuniti PPR Seri Sena, Kangar, Perlis, Malaysia menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi mampu meningkatkan kapasitas SDM pekerja rumahan, khususnya dalam literasi digital, pemasaran online, dan pengelolaan usaha mikro. Program ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat, sekaligus mendukung pembangunan ekonomi berbasis masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan. Program serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dan diperluas jangkauannya agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak komunitas pekerja rumahan, baik di Malaysia maupun Indonesia.

Referensi

- Trinugroho, I., Pamungkas, P., Wiwoho, J., Damayanti, S. M., & Pramono, T. (2022). Adoption of digital technologies for micro and small business in Indonesia. *Finance Research Letters*, 45, 102156. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102156>.
- Bawono, I., Maulina, E., & Rizal, M. (2022). The role of knowledge management capability, financial literacy, and problem-solving skills on organizational performance for SMEs. *Frontiers in Psychology*, 13, 930742. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.930742>.
- Laili, Z., & Prajogo, U. (2022). Pengembangan model literasi keuangan dalam peningkatan kinerja dan profitabilitas UMKM di Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21067/jrmm.v7i2.6482>.
- Skare, M., de Obesso, M. M. M., & Ribeiro-Navarrete, S. (2023). Digital transformation and European small and medium enterprises (SMEs): A comparative study using digital economy and society index data. *International Journal of Information Management*, 68, 102594. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2022.102594>.
- Gosal, G. G., & Nainggolan, R. (2023). The influence of digital financial literacy on Indonesian SMEs' financial behavior and financial well-being. *International Journal of Professional Business Review*, 8(12), e04164. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i12.4164>.
- Cruz-Jesus, F., Pinheiro, A., & Oliveira, T. (2023). Sustainable digital transformation in small and medium enterprises (SMEs): A review on performance. *Heliyon*, 9, e13908. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13908>.
- Pursuing Long-Term Business Performance: Investigating the Effects of Financial and Technological Factors on Digital Adoption to Leverage SME Performance and Business Sustainability—Evidence from Indonesian SMEs in the Traditional Market. (2023). *Sustainability*, 15(16), 12668. <https://doi.org/10.3390/su151612668>.
- Al-Shami, S. A., Damayanti, R., Adil, H., Farhi, F., & Al Mamun, A. (2024). Financial and digital financial literacy through social media use towards financial inclusion among batik small enterprises in Indonesia. *Heliyon*, 10(15), e34902. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34902>.
- Affandi, Y., Ridhwan, M. M., Trinugroho, I., & Adiwibowo, D. H. (2024). Digital adoption, business performance, and financial literacy in ultra-micro, micro, and small enterprises in Indonesia. *Research in International Business and Finance*, 70, 102376. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102376>.
- Awalia, M., Innayah, M. N., Purwidiyanti, W., & Utami, R. F. (2024). Connecting the dots: How digital financial literacy and locus of control drive financial success through financial behavior? *Sustainable Accounting and Finance Journal*, 9(2). <https://doi.org/10.32424/1.sar.2024.9.02.14469>.
- Nusa Perdana, P., Ngirfan, A., Wida Rahmayani, M., Heryah, N., Wahyudin Zarkasyi, M., Winarningsih, S., & Sukmadilaga, C. (2024). Inclusive financial empowerment for MSMEs: Strengthening capacity for sustainable growth through digital financial literacy and financing. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 8(2), 44–57. <https://doi.org/10.21009/JPM.008.2.06>.
- Rizky, M., & Fitriyah, H. (2024). Empowering MSMEs through financial literacy and inclusion drives success in Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(2). <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i2.1105>.
- Puspita, V. A., Rinaldo, D., & Gunardi, G. (2024). Enhancing financial literacy to promote sustainability in MSMEs. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*, 14(1), 95–104. <https://doi.org/10.34010/jika.v14i1.14393>.
- Kusumawati, D., & Effendi, D. E. (2024). The effect of financial literacy, entrepreneurial characteristics, and financial inclusion on business performance. *Journal of Management and Entrepreneurship Research*,

5(1), 59–69. <https://doi.org/10.34001/jmers.2024.6.05.1-49>.

Suidarma, I. M., Widiyanti, K. S., Masno, M., Sukarnasih, D. M., Armanid, A., & Marsudiana, I. D. N. (2024). Financial literacy can overcome barriers to MSME financing: Evidence from Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 8(2), 160–183. <https://doi.org/10.46367/jas.v8i2.2050>

How Cites

Hetti, S. M. ., Maknuni, J. ., Wiriani, E. ., Husna, I., Masitah, & Syifa, F. (2026). Inovasi Sosial Berbasis Teknologi: Peningkatan Kapasitas SDM dan Pendapatan Pekerja Rumahan di Komuniti PPR Seri Sena, Kangar, Perlis, Malaysia. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 80-85. <https://journal.ypmma.org/pasai/article/view/500>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.